

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pola penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu dalam bentuk tunggal sebanyak 58,1%, dengan golongan terbanyak merupakan sefalosporin sebanyak 58,1% serta untuk antibiotik sulih terapi yang paling banyak digunakan yaitu levofloksasin dengan persentase 14,0%.
2. Berdasarkan evaluasi dengan metode *Gyssens* ketidakrasionalan penggunaan antibiotik terdiri dari 27,9% terdapat alternatif antibiotik yang lebih efektif, 93,0% terdapat alternatif antibiotik yang lebih tidak toksik, 83,7% terdapat antibiotik yang lebih murah, 9,3% terdapat antibiotik yang memiliki spektrum lebih sempit, 7,0% pemberian terlalu lama, 30,2% pemberian terlalu singkat, 74,7% tidak tepat dosis, 18,6% tidak tepat interval, 48,8% tidak tepat rute, dan 2,3% tidak tepat waktu pemberian.
3. Hasil uji analisis statistik antara rasionalitas penggunaan antibiotik kategori IIIA dengan *outcome* klinis laju respirasi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0,014.

5.2 Saran

1. Penelitian secara prospektif secara berkala perlu dilakukan, agar hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia lebih komprehensif.
2. Dilakukan evaluasi terhadap tingkat keparahan pneumonia komunitas pada pasien perlu memperoleh perhatian, karena hal ini dapat membantu pasien memperoleh penempatan rawat yang sesuai.
3. Data berat badan dan tinggi badan pasien perlu terdokumentasi pada riwayat pengobatan pasien untuk memaksimalkan efektivitas terapi yang didapatkan, agar dapat menentukan dosis yang optimal pada masing-masing pasien.
4. Untuk mencegah terjadinya alergi pada pasien, sebaiknya dilakukan pemeriksaan *skin test* secara keseleruhan pada pasien.
5. Pemeriksaan kultur bakteri perlu dilakukan secara merata kesetiap pasien, terutama pada pasien yang dicurigai terinfeksi MRSA dan *Pseudomonas aeruginosa*.

6. Kategori yang terdapat di dalam metode *Gyssens* dalam menilai kualitas penggunaan antibiotik perlu dilakukan peninjauan ulang, karena terdapat beberapa aspek yang tidak bisa dilakukan penilaian di dalam metode ini, seperti penilaian untuk aspek silih terapi.

